

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa *anime Ame wo Tsugeru Hyoryu Danchi* menghadirkan representasi kepercayaan Shinto melalui berbagai elemen simbolis yang berperan penting dalam cerita. Pertama, *anime* ini menggambarkan penghormatan kepada arwah leluhur melalui adegan di *kamidana*. *Kamidana* merupakan suatu tempat suci di rumah keluarga yang didedikasikan untuk pemujaan kepada arwah leluhur atau dewa. Kedua, *anime* ini menghadirkan kehadiran entitas roh dan *kami* (dewa) dalam sebuah apartemen tua, yang diwakili oleh karakter Noppo. Karakter Noppo sendiri dapat diartikan sebagai roh (*mitama*) yang berdiam di apartemen tersebut, mengawasi para penghuni dan berperan dalam menghubungkan mereka dengan dunia spiritual. Selanjutnya, cahaya biru yang muncul dalam adegan tertentu melambangkan *musubi*, yaitu kekuatan harmonis yang menciptakan dan menghubungkan entitas dalam alam. Cahaya biru ini juga dapat dikaitkan dengan simbol *Toro Nagashi*, sebuah perayaan tradisional Jepang yang mengapungkan lentera di sungai untuk mengirim roh leluhur ke alam spiritual. Terakhir, *anime* ini juga menampilkan simbol *Torii* yang memiliki makna simbolis sebagai pemisah antara dunia manusia dan dunia roh.

Selain itu, di dalam *anime Ame wo Tsugeru Hyoryu Danchi* juga mengandung pesan moral tentang bagaimana persahabatan sejati dapat memberikan dukungan dan kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan. Melalui karakter-karakternya, *anime* ini mengajarkan nilai-nilai positif tentang menghargai ikatan persahabatan, memahami perasaan orang lain, dan bersikap jujur serta menghargai satu sama lain. Dengan demikian, *anime Ame wo Tsugeru Hyoryu Danchi* tidak hanya menghadirkan representasi kepercayaan Shinto yang menarik, tetapi juga memberikan pesan moral yang relevan tentang nilai-nilai persahabatan dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.